



DAFTAR KATA-KATA (*GLOSSARY*)

1. *Account Officer* (AO) adalah pejabat kredit bank yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan kredit.
2. Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUMLTA) adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro melalui Kanca dan Kancapem BRI untuk membiayai usaha yang produktif, yang didasarkan pada kelayakan usaha, azas perkreditan yang sehat, prinsip kehati-hatian serta sumber pembayaran kembali yang pasti dengan besaran kredit sampai dengan Rp 5 juta
3. Kredit Usaha Mikro adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha mikro, baik langsung maupun tidak langsung, yang dimiliki dan dijalankan oleh penduduk miskin atau mendekati miskin dengan kriteria penduduk miskin menurut Badan Pusat Statistik dengan plafon kredit maksimal sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
4. Kredit Usaha Kecil adalah adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) diluar tanah dan bangunan tempat usaha atau yang memiliki hasil penjualan maksimal Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) per tahun, dengan plafon kredit maksimum sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
5. Kredit Menengah adalah kredit yang diberikan kepada debitur dengan total exposure kredit *direct* maupun *contingent* (baik secara individu maupun group) di atas Rp 5 Milyar sampai dengan Rp 50 milyar
6. Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (KRD) adalah kriteria risiko yang dipilih dan dapat diterima bank untuk setiap pasar sasaran yang telah ditetapkan.
7. Laporan Kunjungan Nasabah (LKN) adalah laporan yang dibuat oleh AO sebagai hasil kunjungan ke tempat usaha debitur.

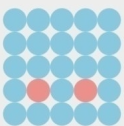


Non Performing Loan (NPL) adalah kredit yang kolektibilitasnya telah digolongkan Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pasar sasaran (PS) adalah sebagai sekelompok nasabah / calon nasabah dalam suatu industri, segmen ekonomi, pasar atau suatu daerah geografis, yang memiliki ciri-ciri tertentu yang diinginkan dan dipandang perlu untuk dikembangkan melalui pemberian layanan perkreditan dan atau jasa-jasa perbankan lainnya sehingga dapat memberikan suatu keuntungan bagi bank.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

© Hak cipta milik IPB, tahun 2006



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.